

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada instrumen penelitian, analisis data berupa statistik, dan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018, p. 15).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bebas nilai. Hasil penelitian kuantitatif bersifat obyektif dan netral. Penelitian kuantitatif dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang merupakan representasi dari populasi atau sampel tersebut. Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, karena dapat menjawab rumusan masalah dengan menggunakan konsep atau teori. Selanjutnya, dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian. Hipotesis tersebut dapat diuji dengan pengumpulan data lapangan (Sugiyono, 2018, p. 16).

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2018, p. 110) dilakukan untuk mencari pengaruh variabel independent/ perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil dalam kondisi yang terkendalikan.

Fraenkel dan Wallen (2009) dalam Sugiyono (2018, p. 110) menyatakan bahwa “*To experiment is to try, to look for, to confirm*”. Artinya, metode eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi/membuktikan.

Inti dari metode eksperimen adalah hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Pada hubungan kausal, perubahan nilai pada variabel independent dapat berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dalam metode ini, peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan memengaruhi hasil (Sugiyono, 2018, p. 111).

Menurut Sugiyono (2018, p. 112) terdapat beberapa jenis desain penelitian dalam metode eksperimen:

- a. Rancangan Kasus Studi Sekaligus (*One-shot Case-study Design*) yaitu sebuah model rancangan percobaan dimana suatu kelompok diberikan perlakuan, dan selanjutnya diadakan observasi untuk menentukan hasilnya, tanpa *pretest*.
- b. *One-group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah model rancangan percobaan dimana suatu kelompok diberikan *pretest* sebelum diberikan

perlakuan. Melalui model ini, hasil eksperimen dapat lebih tepat, karena membandingkan keadaan *pra* dan *post* eksperimen.

c. *Intact-group Design* yaitu sebuah model rancangan percobaan dimana partisipan sebuah kelompok dibagi dua. Setengah dari jumlah kelompok percobaan diberikan eksperimen atau yang diberi perlakuan, dan setengah kelompok percobaan lainnya untuk mengontrol atau yang tidak diberi perlakuan.

d. *Posttest-only Control Design* yaitu sebuah model rancangan percobaan dimana dua kelompok dipilih secara acak. Lalu suatu kelompok diberikan perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Pengaruh adanya perlakuan dapat dianalisis dengan uji beda.

e. *Time Series Design* yaitu yaitu sebuah model rancangan percobaan dimana kelompok dipilih tidak secara acak. Pada kelompok ini dilakukan *pretest* dan *posttest* dilakukan secara berulang. Setelah keadaan kelompok dinyatakan stabil, lalu kelompok ini diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model eksperimen *posttest-only control design*. Sebab pada model ini hanya menggunakan post-test atau tes akhir sebagai bahan analisis untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan diteliti. Populasi meliputi orang/ subjek, objek, dan benda- benda alam lainnya, serta karakteristik dari subyek atau obyek tersebut. Populasi terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan sesuai kriteria peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah *digital native* dan generasi milenial dengan rentang umur 15-29 tahun, pernah membaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness* di DKI Jakarta.

Kriteria subjek penelitian tersebut dipilih karena menurut data yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia tahun 2018, menyebutkan penetrasi tertinggi internet di Indonesia berlokasi di DKI Jakarta dengan nilai 80,4% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018, p. 14).

Pemilihan DKI Jakarta sebagai populasi penelitian juga didukung oleh hasil survei penetrasi internet di Indonesia menunjukkan hasil penggunaan internet pada masyarakat urban sebanyak 74,1%, lebih tinggi dibandingkan masyarakat rural sebanyak 61,6% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, p. 19).

Rentang umur 15-29 dipilih sebagai salah satu kriteria responden penelitian karena merupakan tiga rentang umur tersebut memiliki penetrasi internet tertinggi, yaitu umur 15-19 dengan tingkat penetrasi internet 91%, umur 20-24 dengan tingkat

penetrasi internet 88,5%, dan umur 25-29 dengan tingkat penetrasi internet 82,7% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018, p. 20).

Dalam penelitian ini juga terdapat sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan cara pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *non probability* sampling dengan jenis sampel *quota sampling*. Jenis pengambilan sampel ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu hingga mencapai jumlah/kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2018, p. 138).

Peneliti menggunakan quota sampling karena jumlah penduduk *digital native* dengan rentang umur 15-29 tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, peneliti akan memilih sendiri kuota dari populasi yang akan dijadikan sampel.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah para pembaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness*. Sedangkan yang menjadi kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah khalayak yang menggunakan internet untuk membaca berita, tetapi tidak membaca *Tempo.co* maupun *Tempo Witness*.

Peneliti memilih kuota sampel sebanyak 70 orang *digital native* dengan rentang umur 15-29 tahun. Jumlah tersebut dibagi menjadi sebanyak 35 orang menjadi kelompok kontrol, dan sebanyak 35 orang menjadi kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen berisikan partisipan yang membaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness*, sedangkan kelompok kontrol berisikan partisipan yang tidak membaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness*.

Tabel 3.1 Pembagian Kelompok Uji

Kelompok Uji	Jumlah Partisipan	Perlakuan / <i>Treatment</i>
Kelompok Eksperimen	35	Mengetahui <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>
Kelompok Kontrol	35	Tidak mengetahui <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau memberikan suatu operasionalisasi (Nasir, 1985, p. 152). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yang masing-masing akan diukur dengan uji beda dengan membandingkan skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ada dua variabel bebas dalam penelitian, yaitu tingkat kredibilitas media (X_1) dan tingkat kepercayaan berita (X_2). Pengukuran variabel tingkat kredibilitas berita menggunakan konsep multidimensional dari Flanagin dan Metzger. Sedangkan pada pengukuran variabel tingkat kepercayaan media menggunakan konsep kepercayaan pada media dari Kohring dan Matthes.

Eksperimen akan dilakukan secara daring dengan membagikan kuesioner/angket lewat aplikasi *Zoom*. Pengumpul data memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada setiap responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, kuesioner yang diberikan berupa pernyataan tertutup.

Pertama-tama, peneliti akan menghubungi seluruh partisipan melalui aplikasi pesan singkat *Line* atau *Whatsapp*, lalu peneliti menanyakan kepada calon partisipan apakah pernah atau tidak mengakses dan membaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness*.

Kedua, peneliti mengumpulkan dan membagi calon partisipan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen berisi partisipan yang membaca dan mengakses *Tempo.co* dan *Tempo Witness*. Sedangkan kelompok kontrol berisi partisipan yang tidak membaca dan tidak mengakses *Tempo.co* dan *Tempo Witness*. Lalu setiap kelompok akan diberikan kuesioner yang sesuai.

Selanjutnya, peneliti mengadakan eksperimen lewat *Zoom* dengan cara mengumpulkan seluruh partisipan yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan membagikan *link Zoom*. Penggunaan *Zoom* untuk mengetahui dan memastikan kuesioner penelitian diisi secara bersamaan. Setelah memastikan partisipan telah mengisi kuesioner penelitian, maka partisipan diizinkan untuk keluar.

Dalam pembuatan kuesioner, peneliti memperhatikan beberapa prinsip. Setiap pernyataan berbentuk skala pengukuran dan jumlah item mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti. Bahasa pernyataan kuesioner harus jelas dan

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kredibilitas Media (Flanagin & Metzger, 2000, p. 521-522)	<i>Believability</i>	Penulisan informasi berdasarkan fakta dan data	1,2
		Sumber informasi dituliskan dengan jelas	3
		Pemilihan medium pemberitaan oleh pembaca	4,5
	<i>Accuracy</i>	Judul dengan isi berita sesuai dan tepat	6,7
		Ketepatan pemilihan dan penyebutan informasi sesuai fakta	8,9
	<i>Trustworthiness</i>	Pembaca percaya terhadap validitas informasi dalam berita	10
		Penulisan informasi telah melalui verifikasi sumber.	11
	<i>Bias</i>	Penulisan informasi dalam berita merepresentasikan fakta dan tidak menggunakan opini atau sudut pandang pribadi.	12, 13, 14
	<i>Completeness</i>	Berita mengandung unsur 5W+1H, foto / video, data, dan narasumber yang relevan.	15
		Informasi dijelaskan secara spesifik.	16
<i>Trust in News Media</i>	<i>Selectivity of Topics</i>	Pembaca akan memilih topik dalam media berita tentang peristiwa yang relevan	17,18

(Kohring & Matthes, 2007, p. 239-240)	<i>Selectivity of Facts</i>	Pembaca akan memilih fakta atau informasi latar belakang yang berkaitan dengan topik yang telah dipilih	19,20
	<i>Accuracy of Depictions</i>	Pembaca percaya pada keakuratan fakta yang digambarkan serta fakta yang dapat diverifikasi dan disetujui	21,22
	<i>Journalistic Assessment</i>	Pemilihan informasi yang ditekankan secara eksplisit	23,24

Sumber: hasil olahan peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mencari sumber data primer, peneliti sebagai pengumpul data melakukan secara langsung pengumpulan data untuk mendukung penelitian, tanpa menggunakan perantara (Sugiyono, 2018, p. 213).

Penelitian dengan metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh sebab dan akibat antar variabel (Sugiyono, 2018, p. 111). Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memilih partisipan yang berasal dari DKI Jakarta dan memiliki kriteria sebagai pembaca atau bukan pembaca *Tempo.co* dan *Tempo Witness*. Jumlah partisipan dalam setiap kelompok adalah 35, sehingga dibutuhkan sebanyak 70 partisipan yang akan dimasukkan ke dalam kelompok untuk mengikuti eksperimen.

mudah dipahami oleh responden. Selain itu, tipe pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat berbentuk kalimat positif dan negatif terhadap variabel. Peneliti juga membuat pernyataan yang tidak membingungkan, sehingga tidak menyulitkan responden untuk memberi jawaban. Lalu, pernyataan yang dibuat tidak untuk menanyakan hal yang sudah dilupakan oleh responden (Sugiyono, 2018, p. 220-221).

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima model pilihan. Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka kelima model pilihan tersebut diberi skor penilaian (Sugiyono, 2018, p. 152-153).

Tabel 3.3 Tabel Penilaian Variabel

Interval Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral / Biasa Saja (BS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p. 153)

Dalam mengisi kuesioner, peneliti tidak memberikan tenggat waktu, sehingga setiap responden memiliki waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Dalam mengukur data, penelitian ini menggunakan skala Likert. Jenis skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau

kelompok tentang fenomena sosial. Jika dikaitkan dengan penelitian, maka jenis skala ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang terkait dengan sikap, pendapat, dan persepsi responden (Sugiyono, 2018,p. 152).

Dalam kuesioner, peneliti juga mencantumkan informasi profil responden dan pernyataan tentang kemungkinan mengakses subjek penelitian (*Tempo.co* dan *Tempo Witness*). Untuk bagian profil responden, peneliti tidak menggunakan skala Likert, melainkan menggunakan skala nominal. Lain halnya dengan pernyataan tentang pengaksesan subjek penelitian, peneliti menggunakan skala Guttman. Dengan menggunakan jenis skala ini dapat menemukan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”.

Untuk mengukur instrumen penelitian dan mengumpulkan data, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebab uji ini merupakan syarat mutlak untuk mendapat hasil yang valid dan reliabel. Akan tetapi, tidak berarti bahwa dengan telah menggunakan uji dan hasilnya valid maupun reliabel, penelitian ini menjadi valid dan reliabel. Tentunya masih ada pengaruh dari kondisi obyek penelitian, kemampuan responden dalam menggunakan dan memahami instrumen penelitian, dan lainnya (Sugiyono, 2018, p. 193).

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mempunyai validitas internal dan validitas eksternal. Instrumen masuk ke dalam validitas internal bila kriteria yang terdapat dalam instrumen secara rasional dapat diukur. Sedangkan,

instrumen yang masuk ke dalam validitas eksternal bila kriteria instrument disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada (Sugiyono, 2018, p. 194).

Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal, karena untuk menguji validitas menggunakan tes yang akan memenuhi validitas konstrak. Jenis validitas ini juga dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai yang didefinisikan melalui teori/konsep (Sugiyono,2018, p. 195).

Suatu butir instrumen dikatakan valid jika korelasi setiap skor faktor menunjukkan hasil positif $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$. Sebaliknya, jika korelasi setiap faktor menunjukkan hasil korelasi $R \text{ hitung} \leq R \text{ tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga perlu adanya perbaikan atau membuang butir instrumen tersebut. Uji validitas penelitian ini menggunakan uji statistik *pearson product moment* untuk membandingkan R hitung dan R tabel (Sugiyono, 2018, pp. 198-199).

Total partisipan dalam setiap kelompok berjumlah 30 orang (N=30), lalu $df(N-2)$ menjadi 28. Peneliti menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 untuk uji dua arah. Oleh karena itu, r tabel yang digunakan sebagai acuan adalah 0,374. Jika hasil r hitung menunjukkan angka dibawah 0,374, maka menunjukkan item kuesioner tidak valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Kelompok Eksperimen

No	Item Kuesioner	r - hitung	r - tabel	Hasil
----	----------------	------------	-----------	-------

1	Menurut saya berita yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung informasi sesuai fakta	0,758	0,374	VALID
2	Menurut saya berita yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung informasi berdasarkan data yang benar	0,763	0,374	VALID
3	Menurut saya sumber informasi dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> dituliskan secara jelas	0,724	0,374	VALID
4	Menurut saya sumber berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah diverifikasi oleh penulis (wartawan)	0,524	0,374	VALID
5	Saya memilih membaca <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> berdasarkan kredibilitas informasi yang disampaikan	0,707	0,374	VALID
6	Menurut saya judul dengan isi berita dalam <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah sesuai	0,633	0,374	VALID
7	Menurut saya bahasa dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mudah dipahami	0,638	0,374	VALID
8	Menurut saya berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung	0,568	0,374	VALID

	kesalahan dalam pengejaan dan pengetikan			
9	Menurut saya berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung kesalahan dalam penyebutan nama narasumber, nama tempat, umur, dan tanggal	0,572	0,374	VALID
10	Saya percaya pada informasi yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>	0,538	0,374	VALID
11	Menurut saya informasi dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah diverifikasi	0,597	0,374	VALID
12	Menurut saya penulisan berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung opini penulis	0,252	0,374	TIDAK VALID
13	Menurut saya penulisan berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak menggunakan bahasa yang samar dan umpatan	0,464	0,374	VALID
14	Menurut saya penulis (wartawan) tidak memasukkan informasi yang tidak utuh ke dalam berita	0,374	0,374	VALID
15	Menurut saya isi berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung unsur 5W + 1 H	0,701	0,374	VALID

16	Menurut saya penulis berita menggunakan narasumber yang relevan dan kredibel	0,676	0,374	VALID
17	Saya memilih berita sesuai topik yang relevan	0,714	0,374	VALID
18	Saya memilih berita sesuai topik yang diminati	0,771	0,374	VALID
19	Saya memilih berita sesuai fakta yang relevan	0,742	0,374	VALID
20	Saya memilih berita sesuai fakta yang diminati	0,622	0,374	VALID
21	Saya memilih berita yang bermuat informasi yang akurat	0,698	0,374	VALID
22	Saya memilih berita yang bermuat informasi yang dapat diverifikasi	0,841	0,374	VALID
23	Saya memiliki kepercayaan terhadap penilaian secara jurnalistik yang baik terhadap <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>	0,690	0,374	VALID
24	Menurut saya informasi yang diberikan oleh <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> sudah menawarkan saran atau solusi	0,480	0,374	VALID

Sumber: Hasil olahan peneliti

Dari 24 item pernyataan yang diajukan kepada responden kelompok eksperimen sebanyak 30 orang, hanya sebanyak 1 pernyataan dianggap tidak valid.

Pernyataan nomor ke-12 tidak valid, karena memiliki nilai r hitung 0,252 yang lebih rendah dari nilai r tabel.

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Kelompok Kontrol

No	Item Kuesioner	r - hitung	r - tabel	Hasil
1	Menurut saya berita yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung informasi sesuai fakta	0,784	0,374	VALID
2	Menurut saya berita yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung informasi berdasarkan data yang benar	0,764	0,374	VALID
3	Menurut saya sumber informasi dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> dituliskan secara jelas	0,486	0,374	VALID
4	Menurut saya sumber berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah diverifikasi oleh penulis (wartawan)	0,072	0,374	TIDAK VALID
5	Saya memilih membaca <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> berdasarkan kredibilitas informasi yang disampaikan	0,660	0,374	VALID
6	Menurut saya judul dengan isi berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah sesuai	0,698	0,374	VALID

7	Menurut saya penggunaan bahasa dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mudah dipahami	0,647	0,374	VALID
8	Menurut saya berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung kesalahan dalam pengejaan dan pengetikan	0,546	0,374	VALID
9	Menurut saya berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung kesalahan dalam penyebutan nama narasumber, nama tempat, umur, dan tanggal	0,335	0,374	TIDAK VALID
10	Saya percaya pada informasi yang disampaikan <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>	0,697	0,374	VALID
11	Menurut saya informasi dalam berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> telah diverifikasi	0,020	0,374	TIDAK VALID
12	Menurut saya penulisan berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak mengandung opini penulis	0,652	0,374	VALID
13	Menurut saya penulisan berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> tidak menggunakan bahasa yang samar dan umpatan	0,324	0,374	TIDAK VALID

14	Menurut saya penulis (wartawan) tidak memasukkan informasi yang tidak utuh ke dalam berita	0,238	0,374	TIDAK VALID
15	Menurut saya isi berita <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i> mengandung unsur 5W + 1 H	0,464	0,374	VALID
16	Menurut saya penulis berita menggunakan narasumber yang relevan dan kredibel	0,70	0,374	VALID
17	Saya memilih berita sesuai topik yang relevan	0,356	0,374	TIDAK VALID
18	Saya memilih berita sesuai topik yang diminati	0,626	0,374	VALID
19	Saya memilih berita sesuai fakta yang relevan	0,042	0,374	TIDAK VALID
20	Saya memilih berita sesuai fakta yang diminati	0,097	0,374	TIDAK VALID
21	Saya memilih berita yang bermuat informasi yang akurat	0,241	0,374	TIDAK VALID
22	Saya memilih berita yang bermuat informasi yang dapat diverifikasi	0,570	0,374	VALID
23	Saya memiliki kepercayaan terhadap penilaian secara jurnalistik yang baik terhadap <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo Witness</i>	0,295	0,374	TIDAK VALID
24	Menurut saya informasi yang diberikan oleh <i>Tempo.co</i> dan <i>Tempo</i>	0,247	0,374	TIDAK VALID

	<i>Witness</i> sudah menawarkan saran atau solusi			
--	---	--	--	--

Sumber: Hasil olahan peneliti

Dari 24 item pernyataan yang diajukan kepada responden kelompok kontrol sebanyak 30 orang, 11 pernyataan dianggap tidak valid. Pernyataan nomor 4, 9, 11, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 23, dan 24 tidak valid karena memiliki nilai *r* hitung yang lebih rendah dari nilai *r* tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pernyataan pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2018, p. 203).

Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan metode *Cronbach Alpha* dan diukur menggunakan skala 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

Untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas terhadap kuesioner, peneliti menggunakan acuan sebagai berikut

Tabel 3.6 Tabel Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Alpha	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Kurang reliabel
0.20 – 0.399	Agak reliabel

0.40 – 0.599	Cukup reliabel
0.60 – 0.799	Reliabel
0.80 - 1	Sangat reliabel

Sumber: Sugiyanto (2018, p. 274)

Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti, yaitu:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Eksperimen

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24

Sumber: Hasil olahan peneliti dalam SPSS versi 25

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan angka untuk Cronbach Alpha sebesar 0,930 untuk kelompok eksperimen. Jika dilihat dengan tabel 3.5, maka penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel, karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,80.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Kontrol

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	24

Sumber: Hasil olahan peneliti dalam SPSS versi 25

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan angka untuk Cronbach Alpha sebesar 0,805 untuk kelompok kontrol. Jika dilihat dengan tabel 3.5, maka penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel, karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,80.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah mendapatkan data responden untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2018, p. 226)

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan skala pengukuran interval dan skala Likert untuk mengukur tingkat kredibilitas media terhadap kepercayaan khalayak untuk membaca pemberitaan media. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dengan memberikan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, ragu / biasa saja dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor 5.

Setelah mendapatkan data dan skoring, peneliti melakukan pengolahan data dalam program *computer Microsoft Excel*. Lalu, untuk perhitungan statistic dan interpretasi data, peneliti menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.

Untuk mengetahui hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa uji statistik, seperti uji normalitas, uji homogenitas, *independent sample t-test* untuk mengetahui hasil uji hipotesis.

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data kelompok atau variabel tertentu digunakan untuk menguji apakah regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal. Hasil nilai residual menentukan normal atau tidaknya uji statistik. Jika data yang didapatkan tidak valid, maka penelitian dinilai tidak reliabel (Ghozali, 2016, p. 154). Pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk, sebab dalam proses uji normalitas menggunakan data dasar yang belum diolah.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melihat data sampel yang bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih yang memiliki sumber data yang berbeda. Hasil uji homogenitas dapat mendukung hasil dari uji hipotesis (Hidayat, 2017).

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan hipotesis sebagai kerangka untuk menentukan kesimpulan penelitian. Sehingga, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap variabel antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Lalu pada tahap uji statistik peneliti menggunakan *independent sample t-test* atau sering disebut uji beda. Uji ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan rata-rata antara dua kelompok uji yang tidak berpasangan, yaitu kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji hipotesis dengan melihat pada bagian Sig.(*2-tailed*) (Hidayat, 2014).